

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Pemahaman Konsep Siswa Pada Pembelajaran Hidrolisis Garam Berbasis Inkuiri Terbimbing”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kenyataan bahwa pembelajaran kimia di sekolah secara umum masih berpusat pada guru (*teacher centered*). Pembelajaran yang demikian tidak dapat memfasilitasi siswa untuk belajar secara aktif, akibatnya siswa merasa bosan dan tidak termotivasi dalam pembelajaran. Pemahaman siswa pun tidak dapat dikembangkan. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diperlukan suatu model pembelajaran yang dapat membuat siswa belajar secara aktif, termotivasi sekaligus dapat mengembangkan pemahaman siswa, salah satunya model pembelajaran berbasis inkuiri terbimbing. Tujuan penelitian ini adalah memperoleh informasi mengenai pemahaman konsep siswa secara keseluruhan dan pada setiap indikator pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan adalah quasi-eksperimen, dengan subjek penelitian sebanyak 24 orang siswa kelas XI di salah satu SMA Negeri di kota Bandung. Pengumpulan data penelitian dilakukan melalui instrumen tes tertulis berupa soal pilihan ganda sebanyak 18 butir soal. Pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah inkuiri meliputi tahap orientasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dan membuat kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan siswa lebih memahami konsep hidrolisis garam menggunakan pembelajaran berbasis inkuiri terbimbing yang ditunjukkan dengan nilai rata-rata postes sebesar 77,8% dengan nilai N-Gain sebesar 70,13% dengan kategori peningkatan tinggi. Secara keseluruhan siswa lebih memahami konsep pada setiap indikator pembelajaran yang diajarkan. Indikator pembelajaran siswa dapat menjelaskan pengertian hidrolisis dan indikator menentukan sifat larutan garam berdasarkan persamaan reaksi hidrolisis menjadi indikator yang paling tinggi dengan rata-rata sebesar 83,3%.

Kata kunci: Pemahaman konsep, Inkuiri Terbimbing, Hidrolisis garam.

ABSTRACT

The topic of this research is “Student Comprehension Concepts on Learning Hydrolysis Salt using Inquiry Guided Method”. This research based on the reality that learned chemical at school in generally still based on the teacher (teacher centered). This method of learning process ain'tfacilitate students to be active in study, the impact of this learning proses will make studentsuninteresting in study. Event students can't expend their mind of thinking. Base on this issue, there shout be a method of learning process to make students active, interesting, motivate, and expend their mind of thinking, the appropriate method of this, is inquiry guided method. Aim of this research,is to get information about the whole concepts of the students and to get all the learning indicators. The method of this research is quasi – experiment, by 24 students at one of the senior high school grade XI in Bandung City. The research date handout,by used writing test. The writing test consist of 18 questions. The learned process has been held, by used the inquiry method from the orientation, problem formulated,hypothesisformulated, gathered the date and made the conclusion. The research shows that the entire of the students easy to understand salt hydrolysis concept used inquiry guidance method as we can see from the score. Post- test average 77,8% by score N-Gain 70,13% higher category. The entire of the students more understand with the concept from each indicator is been teach. Students learning indicator can explain the meaning of hydrolysis and determine indicator for the salt solution base on hydrolysis reaction become highest indicator with 83,3%.

Keyword :Comprehension concept, Guided inquiry, Salt hydrolysis.